

[SIARAN PERS]

Nomor: 016/RILIS/BKN/III/2020

BKN Gandeng Akademisi Dorong Riset dan Inovasi Manajemen Kepegawaian

Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang diberikan kewenangan sebagai Pembina Manajemen Kepegawaian di Indonesia akan melakukan terobosan di bidang penelitian dan pengkajian kepegawaian. Terobosan ini dilakukan dengan melibatkan akademisi untuk mendorong inovasi di bidang manajemen kepegawaian, khususnya yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan untuk mendukung pelaksanaan pembinaan dan penyelenggaraan manajemen ASN.

Langkah awal kerja sama ini dilakukan dengan 5 (lima) Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yakni Universitas Gadjah Mada; Universitas Padjajaran; Universitas Diponegoro; Universitas Sebelas Maret; dan Universitas Jenderal Soedirman. Adapun ruang lingkup kerja sama BKN dengan kelima PTN ini meliputi pendampingan akademis dan pendampingan dalam pembinaan dan penyelenggaraan manajemen ASN. Perjanjian kerja sama ini secara resmi akan dilakukan pada Senin, 16 Maret 2020 di Kantor Pusat BKN Jakarta.

Pada prinsipnya kerja sama antara BKN dengan kelima PTN ini akan memberikan kemanfaatan kepada kedua pihak. Salah satunya pada aspek pendidikan dan pelatihan bagi pegawai BKN dalam berbagai bidang, seperti kajian di bidang *Human Capital Development*; Pengembangan Sistem Rekrutmen ASN; Pendampingan Pakar Penyusunan Peraturan BKN; *Exchange Program*; Manajemen Talenta; Pelatihan Litigasi; Sosialisasi Rekrutmen CPNS khusus mahasiswa berprestasi; dan kajian *Flexible Working Arrangement*. Sementara kemanfaatan untuk pihak PTN berupa pendampingan dan pembinaan manajemen kepegawaian secara langsung dari BKN. Beberapa di antaranya seperti Bimbingan Teknis Kepegawaian; Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN; Sertifikasi Kompetensi Teknis Manajemen ASN; Pelatihan *Coaching* dan *Mentoring* Kepegawaian; Penyusunan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja; Pengelolaan Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian; dan program magang khusus bagi mahasiswa di kelima PTN di BKN.

Keterlibatan kalangan akademisi ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan riset manajemen kepegawaian dan memperoleh kajian komprehensif dalam setiap pengambilan keputusan pada seluruh unsur manajemen kepegawaian.

Jakarta, 13 Maret 2020
Plt Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Badan Kepegawaian Negara,
Ttd
Paryono